ALTRUIS, e-ISSN 2620-5513, p-ISSN 2620-5505, Vol. 3, No. 1, April 2020
Abdimas Altruis : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
http://e-journal.usd.ac.id/index.php/ABDIMAS
Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta

PEMBERDAYAAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (OGDJ) MELALUI USAHA OBAH (OMAH BUAH BAROKAH) UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN DAN PRODUTIVITAS

Warih Andan Puspitosari[1], Shanti Wardaningsih[2], Ahim Abdurrahim[3]
[1]Program Studi Pendidikan Dokter, , Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,
[2]Program Studi Ilmu Keperawatan, , Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
[3]Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
Email : warihandan@gmail.com

https://doi.org/10.24071/aa.v3i1.2945

Abstract

The impact of mental disorders is a decrease in personal, social and work functions in people who experience it, thereby reducing productivity and quality of life. Management of mental disorders, currently focused on improving the quality of life. One indicator of quality of life is independence and productivity of people with mental disorders (ODGJ). Business assistance provided after ODGJ has recovered from its disruption will help ODGJ to be productive again. One of the businesses that have been initiated by partners, namely the Lentera Harmoni Jiwa (LemJiwa) Foundation, is the OBAH (Omah Buah Barokah) business. The LemJiwa Foundation is a community social organization engaged in mental health located in DIY. Activities undertaken include mental health education for ODGJ, families and communities, as well as helping ODGJ to be productive (empowerment) again. The proposer is partnering with the LemJiwa Foundation to develop the OBAH Business program for ODGJ. The aim of the program is to improve work skills for ODGJs and in the end is expected to increase ODGJ productivity. The program starts with making an agreement between the proposing team and partners, continued with coordination, and preparing facilities and infrastructure. The proposing team develops a schedule of program activities, modules, and evaluation instruments. Implementers of the OBAH Business program for ODGJ are administrators of the LemJiwa Foundation who have been trained by a community service team that has expertise in mental health. Participants were 6 ODGJ members of the LemJiwa Foundation, aged 18-50 years, stable clinical condition, taking medication regularly, having a family as a caregiver and willing to join the program. Participants come every weekday, 8:00 to 14:00, follow the schedule of activities, for 1 month. The activity was accompanied by the organizers of the LemJiwa Foundation and the facilitator. Participants experience an increase in independence and productivity after implementing the program. Participants have jobs, earn income and feel satisfaction.

Keywords : people with mental disorder, ODGJ, dependency, productivity

PENDAHULUAN

Gangguan jiwa merupakan masalah kesehatan yang berdampak luas, tidak hanya pada penderitaan pribadi namun juga penurunan produktivitas dan kualitas hidup (Cyhlarova, 2010). Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) kehilangan produktivitasnya rata-rata 22,9% dari usianya (Whiteford et al., 2010). Gejala-gejala yang dialami ODGJ mempengaruhi ham-

pir semua aspek yang menyebabkan sebagian ODGJ mengalami kecacatan sepanjang hidupnya (Lieberman et al., 2006; Moore et al., 2013).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), Daerah Istimewa Yogyakarta menempati urutan pertama jumlah kasus gangguan jiwa berat (Psikotik) yaitu 2,7 permil atau 3 orang setiap 1000 penduduk DIY (Riskesdas, 2013). Kabupaten Bantul memiliki jumlah penduduk paling banyak, sehingga jumlah ODGJ juga paling banyak dibandingkan kabupaten lain. Hal ini menjadi dasar penting bagi pengembangan upaya kesehatan jiwa di kabupaten Bantul.

Sebagian ODGJ telah mendapatkan pengobatan, namun obat saja masih belum bisa mengembalikan kemandirian dan produktivitas ODGJ. Sebagian besar ODGJ belum memiliki keterampilan sosial di masyarakat dan belum memiliki aktivitas produktif yang meningkatkan kemandirian ekonomi. Salah satu lembaga sosial masyarakat yang bergerak di bidang kesehatan jiwa adalah "Yayasan Lentera Harmoni Jiwa (LemJIwa)". LemJiwa telah memulai membuat usaha OBAH (Omah Buah Barokah) untuk memberikan aktivitas produktif bagi ODGJ. Namun demikian, masih dibutuhkan pendampingan bagi LemJiwa agar kemandirian dan produktivitas ODGJ menjadi lebih efektif. Pendamping kegiatan yaitu pengurus LemJiwa membutuhkan pemahaman tentang kondisi ODGJ dan cara pendampingan ODGJ, yang tidak hanya memerlukan pekerjaan saja, namun sangat membutuhkan dukungan psikologis. Sehingga pengurus perlu mendapatkan peningkatan kapasitas pendampingan ODGJ oleh tim Pengabdian. Usaha OBAH yang telah berjalan, masih terbatas pada penjualan buah segar, sementara ODGJ memiliki kemampuan untuk dilatih membuat olahan buah yang lebih memiliki nilai jual lebih untuk meningkatkan usaha. Dengan demikian tim pengabdian memberikan pendampingan kepada pengurus dan memberikan keterampilan mengolah buah bagi para ODGJ untuk meningkatkan pemasaran hasil produksi. Pelatihan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pengurus yayasan dalam mendampingi ODGJ, mengembalikan produktivitas ekonomi ODGJ sehingga ODGJ memiliki kualitas hidup yang baik dan meningkatkan usaha OBAH.

METODE PELAKSANAAN

Usaha OBAH merupakan bagian dari program Rehabilitasi kerja pada Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Kegiatan ini melibatkan pendamping di Yayasan Lentera Harmoni Jiwa (LemJiwa), ODGJ beserta keluarganya. Tim pengabdian masyarakat akan berperan dalam mentransfer pengetahuan kepada pengurus tentang pendampingan orang dengan gangguan jiwa beserta pendampingan ekonomi produktif yang telah dibuktikan efektivitasnya dalam penelitian sebelumnya. Kegiatan terdiri dari: 1). Pelatihan pengurus dan pendamping yayasan. 2). Pelatihan keterampilan usaha OBAH bagi ODGJ. 3). Pendampingan ekonomi produktif.

Peserta kegiatan merupakan ODGJ di Wilayah Kabupaten Bantul, berusia 18-50 tahun, berada dalam fase stabil, mendapat pengobatan rutin, bersedia mengikuti program, sejumlah 6 orang serta pengurus dan pendamping yayasan sebanyak 4 orang. Tahapan pelaksanaan kegiatan yaitu 1). Perizinan diajukan kepada Puskesmas dan pemerintah desa. 2). Persiapan kegiatan yaitu koordinasi dengan Puskesmas sebagai pembina yayasan, dengan pengurus yayasan, menyiapkan sarana dan prasarana kegiatan, menjelaskan kepada 6 ODGJ dan 4 pendamping sebagai peserta program, penilaian awal sebelum dilaksanakan program yaitu kemandirian ODGJ dan Produktivitas ODGJ. 3). Pelaksanaan kegiatan terdiri 6 ODGJ dan 4 pendamping, dilaksanakan selama 4 hari, menggunakan modul Relawan kesehatan jiwa yang disusun oleh Kemenkes. 4). Evaluasi dengan menilai kemandirian dan produktivitas ODGJ.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Peserta

Peserta pelatihan adalah 6 Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) di wilayah kecamatan Kasihan, Bantul. Karakteristik peserta pelatihan terdapat dalam tabel sebagai berilkut :

Tebel 1. Karakteristik Peserta

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	3	50%
Perempuan	3	50%
Usia		
18 – 25 Tahun	1	16%
26 – 35 Tahun	2	32%
36 – 45 Tahun	3	52%
45 – 55 Tahun	-	
Status Pernikahan		
Belum/Tidak Menikah		
Menikah	4	68%
Janda/ Duda	1	16%
	1	16%
Pendidikan		
SD	-	-
SMP	-	-
SMA	5	84%
Sarjana/ Diploma	1	16%
Lama sakit		
1 – 5 Tahun	1	16%
6 – 10 Tahun	-	-
>10 Tahun	5	84%
Pengobatan		
Tidak Rutin	-	-
Rutin	6	100%

Berdasarkan tabel karakteristik di atas, sebagian besar peserta ODGJ adalah berusia antara 36-45 tahun dan sebagian besar telah mengalami gangguan lebih dari 10 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa onset gangguan terjadi di usia produktif. Sebagian besar peserta menempuh pendidikan hingga SMA dan mengalami gangguan di saat seharusnya bekerja produktif setelah lulus sekolah. Semua peserta saat ini menjalani pengobatan rutin di layanan kesehatan dan minum obat secara rutin untuk mewujudkan pemulihan. Terapi kerja merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk mewujudkan penulihan pada ODGJ selain pengobatan rutin.

B. Produktivitas Peserta

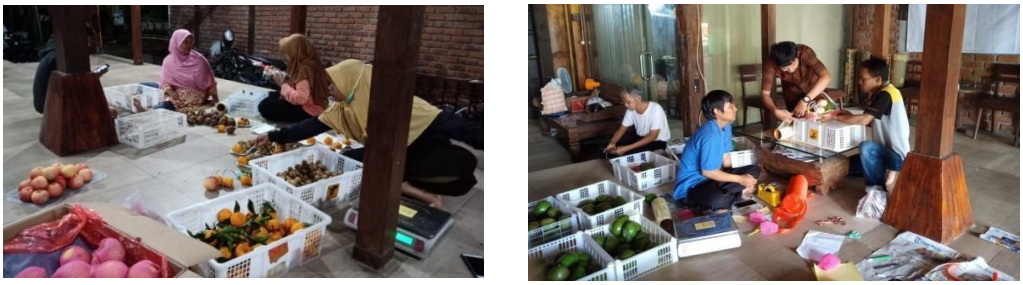
Sebelum peserta bergabung dalam kegiatan usaha OBAH (Omah Buah Barokah) sebagian ada yang belum bekerja sebanyak 3 orang (50%) dan sudah pernah bekerja 3 orang

(50%). 3 peserta yang belum bekerja disebabkan karena kendala sebagai berikut: 1). Kesulitan dalam mencari pekerjaan yang sesuai. 2). Merasa tidak memiliki ketrampilan yang memadai. 3). Malu dan tidak merasa percaya diri untuk bersosialisasi. 4). Merasa tidak mampu untuk bekerja. 5). Takut tidak diterima oleh orang lain. Sedangkan 3 orang yang pernah bekerja sebagai pelayan toko, tenaga administrasi dan bekerja di *guest house*, tenaga kebersihan di warung makan Kendala yang dihadapi adalah: Kesulitan beradaptasi dengan sesama karyawan, Ketidak pahaman atasan atas kondisi ODGJ , sehingga beban kerja sering tidak sesuai, Merasa kurang mendapat dukungan di tempat kerja.

Kendala-kendala tersebut menyebabkan ODGJ tidak bisa mempertahankan pekerjaannya dalam waktu lama, sehingga kembali tidak bekerja. Kondisi-kondisi tersebut menyebabkan hilangnya produktivitas ODGJ. Hal ini membutuhkan adanya upaya untuk membantu ODGJ mengembalikan kemandirian dan produktivitasnya.



Gambar 1. Produk



Gambar 2. Suasana Pelatihan



Gambar 3. Fasilitator dan produk

Usaha OBAH didirikan untuk memberikan terapi kerja kepada ODGJ agar dapat bekerja, sehingga kembali produktif. Jenis usaha OBAH yang dilakukan adalah menjual buah segar, membuat salad buah, dan sup buah. Usaha-usaha tersebut membutuhkan keterampilan yang cukup sederhana sehingga ODGJ mampu untuk dilatih dan melakukan pekerjaan sesuai dengan kemampuan. ODGJ diberikan pelatihan cara pengemasan buah segar, pembuatan salad buah dan sup buah dengan memperhatikan standar kebersihan dan

kesehatan. Usaha OBAH memiliki 2 instruktur yang mendampingi ODGJ/peserta pelatihan dalam menjalankan terapi kerja. Peserta pelatihan setiap hari semakin terampil dalam pekerjaannya dan semakin luas pemasarannya atas pendampingan tim pengabdian masyarakat UMY. Dengan demikian peserta pelatihan/ODGJ mendapatkan penghasilan dari hasil penjualan produk usaha OBAH. Sehingga kegiatan ini telah mengembalikan produktivitas ODGJ.




Gambar 4. Suasana Pelatihan

C. Produktivitas Usaha OBAH

Bidang usaha OBAH yang dilakukan adalah menjual produk-produk buah yang tidak tahan lama. Beberapa kendala yang dialami adalah sisa buah maupun produknya yang tidak bisa habis terjual dalam satu hari sering berisiko menjadi busuk. Usaha OBAH membutuhkan alat penyimpanan agar kondisi itu bisa diminimalkan sehingga buah bisa disimpan dan dijual di hari selanjutnya. Tim pengabdian memfasilitasi alat penyimpanan buah berupa lemari pendingin *showcase* untuk menyimpan buah segar, jus buah, salad buah, maupun sup buah. Dengan demikian bisa memproduksi lebih banyak dan tidak takut untuk membuang produk.

Disamping itu usaha OBAH juga membutuhkan pendampingan untuk produksi yang lebih memperhatikan standar kebersihan dan kesehatan. Tim pengabdian menyediakan dan melatih peserta pelatihan/ODGJ tentang standar kebersihan dan kesehatan tersebut. Alat yang disediakan adalah celemek, masker, sarung tangan, tutup kepala. Cara cuci tangan yang benar juga diajarkan. Tim pengabdian juga memfasilitasi usaha OBAH untuk mendapatkan Surat Ijin Produksi Rumah Tangga dari Dinas Kesehatan Kabupaten Bantul yang masih dalam proses.

Usaha OBAH membutuhkan pendampingan dalam pemasaran. Tim pengabdian juga membantu cara pemasaran dan memperluas jejaring dalam pemasaran. Dengan demikian usaha OBAH diharapkan semakin berkembang sehingga ODGJ dapat menerima hasil usaha semakin meningkat. Juga diharapkan akan semakin banyak ODGJ lain yang bisa bergabung dalam terapi kerja di usaha OBAH.

D. Kemampuan Pengurus (Pendamping)

Peningkatan pemahaman tentang ODGJ dan keterampilan mendampingi ODGJ diberikan kepada 4 pengurus yayasan sebagai pendamping kegiatan. Pendamping memahami tentang kondisi ODGJ, tidak hanya membutuhkan aktivitas, namun juga membutuhkan pendampingan psikologis, dukungan sosial dan motivasi yang terus menerus.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat “Pemberdayaan Orang Dengan Gangguan Jiwa Melalui Usaha Obah (Omah Buah Barokah) Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Produktivitas” yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian dengan mitra Yayasan Lentera Harmoni Jiwa, dapat meningkatkan kemandirian dan produktivitas ODGJ, meningkatkan kemampuan

pengurus dalam mendampingi ODGJ dan meningkatkan produktivitas usaha OBAH. Usaha OBAH menjadi terapi kerja bagi para ODGJ.

Saran

Pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi pemberdayaan ODGJ, sehingga dapat direplikasikan ke daerah-daerah lain sesuai protensi masing-masing.

Ucapan Terimakasih

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dibiayai oleh LP3M Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, sesuai dengan perjanjian Nomor : 2816/SK-LP3M/I/2019 tanggal 10 Januari tahun 2019 Tentang Penugasan Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Program Tahun Anggaran 2019.

DAFTAR REFERENSI

Addington, D., McKenzie, E., Smith, H., Chuang, H., Boucher, S., Adams, B., Ismail, Z. 2012. Conformance to Evidence-Based Treatment Recommendations in Schizophrenia Treatment Services. Canadian Journal of Psychiatry. volume: 57, 317–323.

Cyhlarova, Eva., A. M. 2010. Economic Burden of Mental Illness Can not be Tackled Without Research Investment. The Mental Health Foundation, 3-10.

Lak, D.C.C., Tsang, H.W.H., Kopelowicz, A., Liberman, R.P. 2010. Outcomes of the Chinese Basic Conversation Skill Module (CBCSM) for People with Schizophrenia Having Mild to Moderate Symptoms and Dysfunction in Hong Kong. International Journal Psychiatry Clinical Practise, volume: 14, 137–144. https://doi.org/10.3109/13651500903569613

Lieberman, J.A., Stroup, T.S., Perkins, D.O., American Psychiatric Publishing (Eds.). 2006. The American Psychiatric Publishing Textbook of Schizophrenia, 1st ed. American Psychiatric Pub, Washington, DC.

Morrison, A.P., Turkington, D., Pyle, M., Spencer, H., Brabban, A., Dunn, G., Christodoulides, T., Dudley, R., Chapman, N., Callcott, P. 2014. Cognitive Therapy for People with Schizophrenia Spectrum Disorders Not Taking Antipsychotic Drugs: A Single-Blind Randomised Controlled Trial. The Lancet, volume: 383, 1395–1403.

Moore, R.C., Viglione, D.J., Rosenfarb, I.S., Patterson, T.L., Mausbach, B.T. 2013. Rorschach Measures of Cognition Relate to Everyday and Social Functioning in Schizophrenia. Psychol. Assess.volume: 25, 253–263. https://doi.org/10.1037/a0030546

Sadock, B. J., and Sadock, V. A. 2010. Kaplan and Sadock's Concise Textbook of Clinical Psychiatry (2 ed.). New York: Lippincott Williams and Wilkins Inc.

Tyrer, P. and Silk, K. R. 2008. Cambridge Textbook of Effective Treatments in Psychiatry. 1st penyunt. Cambridge: Cambridge University Press.

Whiteford HA, Degenhardt L, Rehm JT, et al. 2010. Global Burden The Global Burden of Mental & Substance Use Disorders Findings from the Global Burden of Disease Study. The Lancet. 2013; In press.